

## RINGKASAN

Pertanian dalam arti luas terdiri dari lima subsektor pertanian yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Perikanan darat merupakan salah satu subsektor pertanian yang dapat menunjang dalam memenuhi kebutuhan gizi dan perekonomian masyarakat Indonesia. Ikan lele adalah ikan air tawar yang sudah dikenal di kalangan masyarakat. Selain lezat, ikan lele juga digemari karena tidak sulit dalam mengolahnya dan sangat ekonomis.

Usaha pembesaran ikan lele yang ada di Desa Cikidang dilakukan di areal pertanian yang terletak 500 meter dari pemukiman warga desa untuk mencegah bau tidak sedap dari bahan baku pakan. Hal ini karena petani menggunakan pakan lele berupa telur ayam yang tidak dapat menetas dan anak ayam yang telah disortir baik yang mati atau yang tidak memungkinkan untuk dibesarkan atau biasa disebut DOC (*day old chick*) gagal.

Tujuan dari penelitian ini : (1) Menganalisis biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani Desa Cikidang (2) Menganalisis penerimaan dan pendapatan yang diperoleh petani Desa Cikidang, Kecamatan Cilongok (3) Mengetahui kelayakan usaha pembesaran ikan lele yang dilakukan oleh petani melalui analisis *R/C ratio*.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cikidang Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari- Mei 2016. Metode pengambilan sampel (sensus) karena jumlah petani lele Desa Cikidang 24 orang.

Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan serta analisis kelayakan usahatani yang diperoleh dengan menghitung *R/C ratio*, *Break Even Point* (BEP) dan *Payback Period* (PP). Besarnya analisis biaya petani desa Cikidang per 10.000 ekor ikan terdiri dari biaya tetap Rp 185.163,19; total biaya variabel Rp 7.826.071; total biaya Rp 8.011.234; rata-rata penerimaan mencapai Rp 12.341.875; dengan harga jual per kilogram Rp 13.000. Besarnya *R/C ratio* dari usahatani tersebut adalah sebesar 1,54 yang berarti layak untuk dikembangkan, BEP atas dasar unit sebesar 39 kilogram atas dasar rupiah sebesar 506.405, *Payback Period* yang mencapai 1 sehingga dapat diperkirakan modal petani dapat kembali dalam waktu 2-3 bulan mendatang atau 1 periode.

## SUMMARY

*Agriculture in the broad sense consists of five subsectors of agriculture, namely food crops, plantations, livestock, fisheries and forestry. Inland fisheries is one that can support the agriculture sector in meeting the nutritional needs of the community and the economy of Indonesia. Catfish is a freshwater fish that are well known in the community. In addition to delicious, catfish is also popular because it is not difficult to cultivate and very economical.*

*Catfish enlargement effort in the village Cikidang conducted in agricultural areas located 500 meters from the settlement villagers to prevent the odor of raw material feed. This is because farmers use catfish feed in the form of chicken eggs can not hatch and the chicks have been sorted either dead or were not allowed to be raised or called DOC (day old chick) failed.*

*The purpose of this study: (1) Analyze the production costs incurred by farmers Village Cikidang (2) to analyze revenue and income earned Village farmers Cikidang, District Cilongok (3) Determine the feasibility of enlarging catfish by farmers through the analysis of R / C ratio.*

*The research was conducted in the village Cikidang Cilongok District of Banyumas. The research was conducted from February through May 2016. The sampling method (census) for the amount of catfish farmers Cikidang village of 24 people.*

*Analysis of the data used is the analysis of the costs and revenues as well as farming feasibility analysis obtained by calculating the R / C ratio, Break Even Point (BEP) and Payback Period (PP). The amount of cost analysis Cikidang village farmers per 10,000 fish consist of fixed costs IDR 185,163.19; total variable cost of IDR 7,826,071; total cost of IDR 8,011,234; average receipts reached IDR 12,341,875; with a selling price of IDR 13,000 of kilogram. The amount of R / C ratio of the farm is 1.54, which means to be developed, BEP on the basis of 39 kilogram on the basis of IDR 506.405, Payback Period 1 so that farmers can be expected capital return in 2-3 months or 1 period.*